

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Daerah Istimewa Yogyakarta (D.I Yogyakarta) merupakan salah satu kota terbesar di Pulau Jawa dan merupakan tujuan wisatawan dari berbagai daerah. Hal ini disebabkan karena beberapa hal masih cukup terasa budaya Jawa di D.I Yogyakarta seperti pemegang jabatan Gubernur adalah Sultan di Kasultanan Yogyakarta, serta banyak tempat wisata alam, wisata yang bernuansa kebudayaan dan lain sebagainya. Keunikan dan keistimewaan tersebut tentu menjadikan para wisatawan tertarik untuk mengunjungi kota Yogyakarta.

Beberapa tahun ini kota Yogyakarta sudah mulai dipadati oleh para pendatang. Banyak dari mereka adalah pelajar atau mahasiswa yang mengambil studi di Yogyakarta, dan dengan hal tersebut kota Yogyakarta juga dikenal sebagai “Kota Pelajar” karena banyaknya universitas yang berada di Yogyakarta. Selain para pelajar, banyak dari pendatang tersebut sengaja menetap di Yogyakarta karena urusan pekerjaan dan lain sebagainya.

Dua hal di atas menyebabkan kota Yogyakarta menjadi padat dan mobilitas yang semakin tinggi dari tahun ke tahun. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan ruas jalan yang dahulu lancar menjadi macet. Apalagi jika ruas jalan yang menghubungkan ke tempat-tempat penting seperti universitas, tempat hiburan dan pusat perbelanjaan.

Salah satu ruas jalan yang macet adalah Jalan Prawirokuat Condong Catur, Sleman Yogyakarta. Jalan Prawirokuat merupakan salah satu jalan alternatif yang sering digunakan para pengendara untuk menuju kawasan Seturan, bandara, serta beberapa tempat perbelanjaan dan pertokoan di sekitarnya. Di daerah Seturan terdapat beberapa universitas seperti Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Pendidikan Staff Penerbangan dan Pramugari (PSPP), Universitas Atmajaya Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma

dan lain sebagainya. Selain beberapa universitas, di Seturan juga terdapat banyak tempat hiburan seperti karaoke, *restaurant*, kafe, hotel, dan *apartment*.

Tata guna lahan pada ruas Jalan Prawirokuat berdasarkan pengamatan visual merupakan lahan komersil, lahan pemukiman atau daerah dengan akses terbatas. Pada ruas Jalan Prawirokuat terdapat Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Sebagai jalan yang biasanya digunakan untuk alternatif menuju daerah tersebut, maka tingkat mobilitas pada Jalan Prawirokuat juga semakin meningkat setiap tahun dan menjadi tidak sebanding dengan kondisi geometri ruas jalan yang tidak terlalu lebar sehingga sering mengalami kemacetan.

Dengan berbagai permasalahan di atas, maka perlu dilakukan manajemen lalu lintas. Malkhamah (1996) menyatakan, manajemen lalu lintas adalah pengelolaan dan pengendalian arus lalu lintas dengan melakukan optimasi penggunaan prasarana yang ada.

Tujuan dilakukannya manajemen lalu lintas adalah sebagai berikut.

1. Mendapatkan tingkat efisiensi dari pergerakan lalu lintas secara menyeluruh dengan tingkat aksesibilitas yang tinggi dengan menyeimbangkan permintaan dengan sarana penunjang yang tersedia.
2. Meningkatkan tingkat keselamatan dari pengguna yang dapat diterima oleh semua pihak dan memperbaiki tingkat keselamatan tersebut sebaik mungkin.
3. Melindungi dan memperbaiki keadaan kondisi lingkungan dimana arus lalu lintas tersebut berada.

Oleh karena itu akan dilakukan perbandingan kondisi yang saat ini (*existing*) dengan membandingkan kondisi bila dilakukan manajemen lalu lintas satu arah menggunakan aplikasi pemodelan *VISSIM*.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kinerja ruas jalan Prawirokuat sebelum dan sesudah pengaturan lalu lintas satu arah?

2. Bagaimana dampak dari pengaturan lalu lintas satu arah di ruas jalan Prawirokuat terhadap tingkat pelayanan ruas jalan sekitarnya (Jalan Ringin Raya, Jalan Candi Gebang, dan Jalan Ring Road utara jalur lambat)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui kondisi kinerja ruas Jalan Prawirokuat sebelum dan sesudah pengaturan lalu lintas satu arah.
2. Mengetahui dampak yang dihasilkan dari penerapan lalu lintas satu arah di Jalan Prawirokuat terhadap tingkat pelayanan ruas jalan sekitarnya (Jalan Ringin Raya, Jalan Candi Gebang, dan Jalan Ring Road utara jalur lambat).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut.

1. Sebagai pertimbangan manajemen lalu lintas pada ruas Jalan Prawirokuat.
2. Sebagai penyedia informasi bagi pemerintah terkait kondisi Jalan Prawirokuat saat ini, dan diharapkan dengan adanya penelitian yang dilakukan maka kondisi ruas Jalan Prawirokuat dan sekitarnya menjadi lebih baik.
3. Memberi referensi bagi mahasiswa yang berkepentingan dalam perencanaan jalan raya khususnya manajemen lalu lintas.

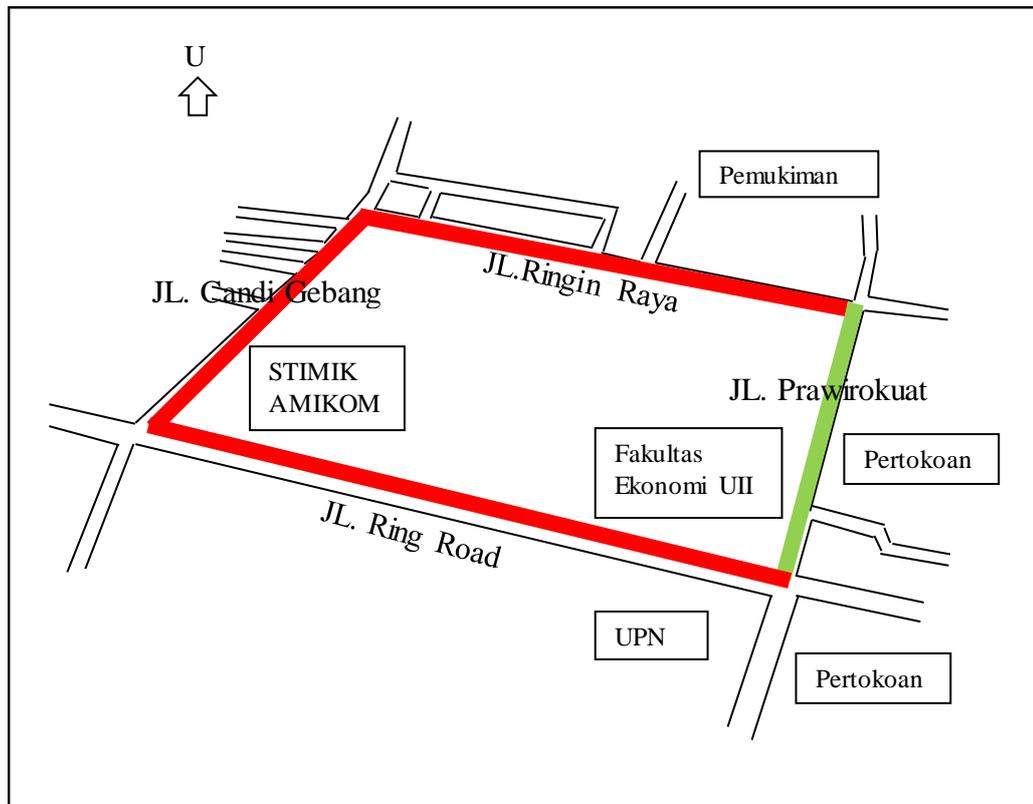
1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian “Perbandingan Kinerja Ruas Jalan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Sistem Satu Arah” sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan pada ruas Jalan Prawirokuat apabila dilakukan perubahan sistem satu arah dan dampaknya terhadap 4 simpang yang berhubungan. Ruas jalan yang akan diteliti meliputi beberapa ruas sebagai berikut.
 - a. Timur : Jalan Prawirokuat,
 - b. Utara : Jalan Ringin Raya,

- c. Barat : Jalan Candi Gebang,
 - d. Selatan : Jalan Ring Road Utara,
- serta 4 simpang yang berkaitan dengan ruas-ruas tersebut yang terdiri dari:
- a. Simpang A : Menghubungkan Jalan Prawirokuat, Jalan Ring Road utara, dan Jalan Seturan Raya,
 - b. Simpang B : Menghubungkan Jalan Prawirokuat, Jalan Cendrawasih, Jalan Ringin Raya, dan Jalan Perum,
 - c. Simpang C : Menghubungkan Jalan Ringin Raya dan Jalan Candi Gebang,
 - d. Simpang D : Menghubungkan Jalan Candi Gebang dan Jalan Ring Road Utara.

Batas studi wilayah terdiri dari Jalan Prawirokuat, Jalan Ringin Raya, Jalan Candi Gebang, dan Jalan Ring Road Utara serta 4 simpang yang menghubungkan ruas-ruas tersebut (Daerah berwarna merah) yang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Lokasi Penelitian



Gambar 1. 2 Foto Lokasi Survei Jl. Prawirokuat

2. Survei dilakukan dalam waktu dua hari yaitu hari kerja dan akhir pekan. Variabel yang disurvei adalah sepeda motor, kendaraan ringan dan kendaraan berat.
3. Pemodelan yang digunakan untuk mengetahui kinerja ruas jalan terkena dampak manajemen lalu lintas di Jalan Prawirokuat dengan menggunakan perangkat lunak *VISSIM*.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil secara langsung di lapangan atau disebut data primer.
5. Analisis biaya yang dihabiskan kendaraan yang melintas dilokasi penelitian tidak diperhitungkan.